

**NASKAH PUBLKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN,  
SIKAP dan TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA di SMK  
ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SMOKER PARENTS of KNOWLEDGE,  
ATTITUDES and ACTIONS of E-CIGARETTE SMOKING in  
ADOLESCENTS at SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA***

Shafira Shamaradina Lestari<sup>1</sup>, Sri Sunarti, M.PH<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**SHAFIRA SHAMARADINA LESTARI  
1911102413060**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan  
Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4  
Samarinda**

*The Relationship Between Smoker Parents on Knowledge, Attitudes and  
Actions of E-Cigarette Smoking in Adolescents at SMK Istiqomah  
Muhammadiyah 4 Samarinda*

Shafira Shamaradina Lestari<sup>1</sup>, Sri Sunarti, M.PH<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**Shafira Shamaradina Lestari  
1911102413060**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Peneliti**



**Shafira Shamaradina Lestari**  
**NIM. 1911102413060**

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D**  
**NIDN. 1408108701**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN**  
**TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH**  
**MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**  
**SHAFIRA SHAMARADINA LESTARI**  
**1911102413060**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal, 10 Juli 2023**

**Penguji I**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Penguji II**



**Sri Sunarti, M.PH**  
**NIDN. 1115037801**

**Mengetahui,**  
**Ketua**  
**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**



**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN.1101119301**

## **Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda**

Shafira Shamaradina Lestari<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
Email : [shafirashamaradina6@gmail.com](mailto:shafirashamaradina6@gmail.com), [srisunarti@umkt.ac.id](mailto:srisunarti@umkt.ac.id)

### **INTISARI**

**Tujuan Studi :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara pengetahuan, persepsi, dan tindakan meroko elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

**Metodolodi Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dan jumlah responden yang didapatkan adalah 234 orang. Variabel independen pada penelitian ini merupakan orang tua perokok dan variable dependen pada penelitian ini ialah pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji chi square dengan nilai p value  $\alpha = 0.05$

**Hasil :** Didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara orang tua perokok terhadap pengetahuan ( $P = 0.873$ ), sikap ( $P = 0.102$ ), tindakan ( $P = 0.417$ )

**Manfaat :** Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bacaan untuk meningkatkan pemahaman pembaca tentang perilaku merokok elektrik.

---

**Kata Kunci :** orang tua perokok, perilaku merokok elektrik, remaja

***The Relationship Between Smoker Parents on Knowledge, Attitudes and Actions of E-Cigarette Smoking in Adolescents at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda***

Shafira Shamaradina Lestari<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia  
Email : [shafirashamaradina6@gmail.com](mailto:shafirashamaradina6@gmail.com), [srisunarti@umkt.ac.id](mailto:srisunarti@umkt.ac.id)

**ABSTRACT**

**Study Objective:** *The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, perceptions, and actions of e-cigarette smoking among adolescents at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.*

**Research Method:** *This research is a quantitative study that uses a cross-sectional approach. The sampling technique used stratified random sampling and the number of respondents obtained was 234 people. The independent variable in this study is the parents of smokers and the dependent variable in this study is the knowledge, attitudes and actions of e-cigarette smoking. The test used in this study is the chi square test with a p value of  $\alpha = 0.05$ .*

**Results:** *The results showed that there was no relationship between parents of smokers on knowledge ( $P = 0.873$ ), attitudes ( $P = 0.102$ ), actions ( $P = 0.417$ ).*

**Benefits:** *This research can be used as a reference or reading to increase readers' understanding of e-cigarette smoking behaviour.*

---

*Keywords: parents of smokers, electric smoking behavior, adolescents*

## 1. PENDAHULUAN

Merokok adalah kebiasaan membakar rokok, menghisap asapnya, lalu menghembuskannya kembali, dan melakukannya berulang kali sampai rokok habis. (Aulia et al., 2020)

Indonesia merupakan negara dengan posisi tertinggi merokok sebanyak 46,16% (Dinar Maulani, 2022). Berdasarkan laporan Global Adult Tobacco Survey (GATS) prevalensi merokok elektrik di Indonesia tercatat sebesar 3% pada 2021. Angka tersebut naik 10 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya 0,3% (GATS, 2021). Presentase penduduk usia pertama kali merokok di provinsi Kalimantan Timur tercatat sekitar 50,2% lebih besar jika dibandingkan dengan angka nasional yang berjumlah 48,2% (Risksedas, 2018). Pada tahun 2010 rokok elektrik mulai masuk ke Indonesia dan perasaan tertarik masyarakat terhadap rokok elektrik mencapai 10,9%. Sebanyak 16,8% berjenis kelamin laki-laki berusia 15-24 tahun. Rokok elektrik di anggap mampu sebagai alat yang dapat mengurangi konsumsi rokok konvensional tetapi rokok elektrik mengandung zat berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan dan dirasa tidak aman jika digunakan (Putra et al., 2019).

Di zaman sekarang perilaku merokok sangat mudah dijumpai di berbagai kalangan salah satunya adalah remaja. Masa remaja merupakan periode transisi untuk mencapai kematangan mental, fisik, emosional dan social. Menuju masa dewasa beberapa perubahan tentunya akan dirasakan, perubahan tersebut tentunya mempengaruhi perilaku remaja di masyarakat menjadi positif atau negative salah satunya adalah perilaku merokok.

Faktor perilaku merokok dapat disebabkan karena beberapa pengaruh salah satunya adalah faktor keluarga terutama orang tua. Seorang anak memulai interaksi pertama kali adalah dengan orang tuanya sebelum mengenal dunia luar. Remaja yang memiliki latar belakang keluarga yang berperilaku buruk memiliki kemungkinan lebih besar untuk menjadi perokok dibandingkan dengan remaja dengan latar belakang keluarga yang berperilaku baik. (Kristianto et al., 2019).

Perilaku yang sama akan ditunjukkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Remaja yang tinggal bersama orang tua yang merokok cenderung berperilaku serupa dengan orang tuanya (Isnaniar, Wiwik Norlita, 2019). Hasil dari Global Youth Tobacco Survey 2019 menunjukkan bahwa sebanyak 57,8% remaja terkena asap rokok di rumah (GYTS, 2019).

Hasil studi pendahuluan di SMKIM 4 Samarinda pada kelas 10-11 yang berumur 16-18 tahun melalui wawancara menunjukkan bahwa rata-rata siswa laki-laki adalah perilaku dan sebagian besar siswa memiliki orang tua yang mengkonsumsi rokok konvensional di rumah. Pada pelaksanaan razia di sekolah ditemukan beberapa jenis rokok yang digunakan dan yang terbanyak merupakan rokok jenis elektrik. Sanksi yang diberikan pada siswa yang membawa rokok merupakan penyitaan rokok.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 279 responden, terdiri dari siswa kelas X dan XI dari SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. Rumus stratified random sampling digunakan untuk mengumpulkan 234 responden. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (orang tua perokok) dan variabel dependen (pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik). Dalam penelitian ini, uji chi square digunakan dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ).

## 3. HASIL PENELITIAN

### a. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel karakteristik responden**

| Variabel             | N=234 | %    |
|----------------------|-------|------|
| <b>Usia</b>          |       |      |
| 16 Tahun             | 96    | 41   |
| 17 Tahun             | 107   | 45,7 |
| 18 Tahun             | 31    | 13,2 |
| <b>Jenis Kelamin</b> |       |      |

|   |     |      |
|---|-----|------|
| Laki-Laki                                     | 186 | 79,5 |
| Perempuan                                     | 48  | 20,5 |
| <b>Kelas Responden</b>                        |     |      |
| X   | 123 | 52,6 |
| XI  | 111 | 47,4 |
| <b>Uang saku responden</b>                    |     |      |
| < 10.000                                      | 24  | 10,3 |
| 10.000-30.000                                 | 145 | 62   |
| 30.000-50.000                                 | 42  | 17,9 |
| >50.000                                       | 23  | 9,8  |
| <b>Pendapatan bulanan orang tua responden</b> |     |      |
| < 1.000.000                                   | 14  | 6    |
| 1.000.000-3.000.000                           | 71  | 30,3 |
| 3.000.000-5.000.000                           | 92  | 39,3 |
| > 5.000.000                                   | 57  | 24,4 |

Pada table di atas menunjukkan bahwa usia terbanyak ada pada kelompok usia 17 tahun yang berjumlah 107 responden (45,7%). Hampir seluruh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 186 responden (79,5%) dan perempuan 48 responden (20,5%). Untuk uang saku yang dimiliki responden rata-rata memiliki 10.000-30.000 sebanyak 145 responden (62%). Pendapatan orang tua responden rata-rata memiliki 3.000.000-5.000.000 sebanyak 92 responden (39,3%).

**b. Analisis Bivariat**

**Tabel 2. Hubungan orang tua perokok dengan pengetahuan**

|             |       | Orang Tua Perokok |                 |               | P Value |
|-------------|-------|-------------------|-----------------|---------------|---------|
|             |       | Tidak Berpengaruh | Berpengaruh     | Total         |         |
| Pengetahuan | Baik  | 73<br>(73.5%)     | 118<br>(117.5%) | 191<br>(191%) | 0.873   |
|             | Buruk | 17<br>(16.5%)     | 26<br>(26.5%)   | 43<br>(43%)   |         |
|             | Total | 90<br>(90%)       | 144<br>(144%)   | 234<br>(100%) |         |

Hasil diatas menunjukkan p-value 0.873 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05. Uji statistik chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara orang tua yang merokok dan pengetahuan

**Tabel 3. Hubungan orang tua perokok dengan sikap**

|       |         | Orang Tua Perokok |               |               | P Value |
|-------|---------|-------------------|---------------|---------------|---------|
|       |         | Tidak Berpengaruh | Berpengaruh   | Total         |         |
| Sikap | Positif | 53<br>(46.9%)     | 69<br>(75.1%) | 122<br>(122%) | 0.102   |
|       | Negatif | 37<br>(43.1%)     | 75<br>(68.9%) | 112<br>(112%) |         |

|       |             |               |               |
|-------|-------------|---------------|---------------|
| Total | 90<br>(90%) | 144<br>(144%) | 234<br>(100%) |
|-------|-------------|---------------|---------------|

Hasil diatas menunjukkan p-value 0.102 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05. Setelah uji statistik yang dilakukan menggunakan uji chi square maka didapatkan tidak ada hubungan antara orang tua yang merokok dan sikap.

**Tabel 4. Hubungan orang tua perokok dengan tindakan**

|          |                 | Orang Tua Perokok |               |               | P Value |
|----------|-----------------|-------------------|---------------|---------------|---------|
|          |                 | Tidak Berpengaruh | Berpengaruh   | Total         |         |
| Tindakan | Tidak Melakukan | 37<br>(40%)       | 67<br>(64%)   | 104<br>(122%) | 0.417   |
|          | Melakukan       | 53<br>(50%)       | 77<br>(80%)   | 130<br>(130%) |         |
|          | Total           | 90<br>(90%)       | 144<br>(144%) | 234<br>(100%) |         |

Hasil diatas menunjukkan p-value 0.417 yang lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0.05. Setelah uji statistik yang dilakukan menggunakan uji chi square maka didapatkan tidak ada hubungan antara orang tua yang merokok dan tindakan.

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Pengetahuan Merokok Elektrik

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan komponen yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang merokok. Semakin banyak informasi yang dimiliki seseorang, semakin banyak tindakan nyata yang dapat dilakukannya terkait merokok.

Berdasarkan hasil uji bivariat dengan menggunakan uji chi square menunjukkan nilai p value = 0.873 yang menandakan bahwa tidak ada hubungan antara orang tua perokok dengan pengetahuan merokok elektrik .

Tidak ada hubungan antara orang tua yang merokok yang ditemukan dalam penelitian ini, meskipun responden memiliki pengetahuan yang cukup. Studi sebelumnya oleh Muhammad Alwi Pranata dan Sri Sunarti, yang menggunakan uji Fisher, menemukan bahwa tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dan pengetahuan. Penelitian baru ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Peneliti tidak melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap pola asuh orang tua terhadap kebiasaan merokok dalam keluarga yang dimaksud.

##### b. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Sikap Merokok Elektrik

Perilaku dapat dipengaruhi oleh sikap. Perilaku tidak hanya dinilai oleh aspek kognitif, tetapi perlu diperhatikan juga aspek afektif dan psikomotor. Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Muhammad Alwi Pranata dan Sri Sunarti pada tahun 2019 tentang Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Merokok Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda, sejalan dengan penelitian ini. Menurut hasil penelitian, lingkungan dapat memengaruhi perilaku manusia. Remaja merokok karena tiga alasan kepuasan psikologis, persetujuan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok elektrik.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asgara Wiga Jatih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh orang tua terhadap penggunaan rokok elektrik pada anak-anak biasanya disebabkan oleh keluarga yang tidak bahagia, adanya orang tua yang merokok, dan pola asuh yang permisif dari orang tua.

**c. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Tindakan Merokok Elektrik .**

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif, mereka masih merokok. Faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat biasanya bertanggung jawab atas tindakan ini. Faktor pemungkin yang terjadi adalah mudahnya akses untuk mendapatkan rokok dan tidak diterapkannya Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di area sekolah.

Menurut penelitian Amira dan Hendrawati, terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan orang tua perokok, sedangkan pada penelitian ini tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,1% responden tinggal bersama anggota keluarga yang merokok, seperti ayah dan kakak laki-laki, dan 56,7% responden pernah diajak oleh anggota keluarganya untuk merokok bersama. Anak-anak biasanya belajar dari tindakan dan bukan dari perkataan orang tua mereka, jadi jika anak-anak tinggal di rumah tangga di mana orang tua merokok, kemungkinan besar mereka juga akan merokok, meskipun pada awalnya mereka melakukannya secara bersembunyi

Perilaku merokok remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang terbagi menjadi orang tua, keluarga dan pertemanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Donny Sibirian dan Sanggam Siahaan lingkungan pertemanan merupakan pengaruh yang paling besar dalam perilaku merokok. Orang tua tidak setuju bahkan melarang anak merokok. Ada dua alasan orang tua melarang anak merokok. Pertama, orang tua melarang anak merokok karena mereka tidak memiliki uang untuk melakukan perilaku tersebut, yang dianggap tidak layak secara ekonomi. Alasan kedua adalah orang tua yang tidak merokok melarang anak merokok karena itu bahaya dan dapat mengganggu kesehatan mereka.

**5. KESIMPULAN**

Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara orang tua yang merokok dan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda tentang merokok elektrik.

**6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, penguji dan orang tua yang telah memberikan arahan, semangat dan dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan projek KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswanya dan mempublikasikannya.

**7. REFERENSI**

- Kristianto, Y. Y., Bakar, A., & Yasmara, D. (2019). Factors affecting the smoking behavior of 17-25 year-old teenagers in urban areas. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 1242– 1246. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02065.5>
- Vuolo, M., & Staff, J. (2018). Parent and child cigarette use: A longitudinal, multigenerational study.
- Hasna, F. N. A. El, Cahyo, K., & Laksmono, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemula di Sma Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(3), 548–557.
- Aulia, A. S., Qariati, N. I., & Jalpi, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Pengaruh Orangtua Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Baamang Hilir Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 000, 7.
- Isnaniar, Wiwik Norlita, R. A. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMK PGRI PEKANBARU. *Jurnal UMRI*, 1, 38–48.

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Jannah, M. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 6–12. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i1.276>
- Badri, I. A., Hayat, N., & Rahmadeni, A. S. (2021). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Galang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4), 56–60.
- Utami, N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Merokok Orang Tua terhadap Perilaku Merokok Remaja di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9801>
- Pangestuputra, A. W., Raharjo, W., & Fitriangga, A. (2018). Hubungan Orang Tua Perokok terhadap Kebiasaan Merokok pada Siswa SMK- SMTI Pontianak. *Jurnal Cerebellum*, 4(4), 1176–1185.
- Utami, N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Merokok Orang Tua terhadap Perilaku Merokok Remaja di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9801>
- Agina, D. T., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor. *Promotor*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i2.1795>
- Pranata, M. A. (2019). Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda. *Borneo Student Research*, 240–247.
- Diana, K. N., Dirgandiana, M., Illahi, R. A., Ishal, I. T., Mariam, S., & Sunarti, S. (2020). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), 434–439. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i4.3077>
- Riskesmas, 2018. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1

## 8. LAMPIRAN

# HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

*by* Shafira Shamaradina Lestari

---

**Submission date:** 28-Aug-2023 11:35AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2152473906

**File name:** Shafira\_Shamaradina\_Lestari\_1911102413060\_2.docx (22.9K)

**Word count:** 1726

**Character count:** 10666

HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP  
PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK  
PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4  
SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                            |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| <b>28%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>27%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>14%</b><br>PUBLICATIONS | <b>4%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

|          |   |           |
|----------|---|-----------|
| <b>1</b> | <b>journals.umkt.ac.id</b><br>Internet Source       | <b>3%</b> |
| <b>2</b> | <b>dspace.umkt.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>2%</b> |
| <b>3</b> | <b>123dok.com</b><br>Internet Source                | <b>2%</b> |
| <b>4</b> | <b>jurnal.untan.ac.id</b><br>Internet Source        | <b>2%</b> |
| <b>5</b> | <b>repository.trisakti.ac.id</b><br>Internet Source | <b>1%</b> |
| <b>6</b> | <b>docobook.com</b><br>Internet Source              | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>id.123dok.com</b><br>Internet Source             | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>repository.uhamka.ac.id</b><br>Internet Source   | <b>1%</b> |